

COMPANY PROFILE



Reg No : C-2575 HT.01.02.TH 2006

iQA *Foundation*

Jl. Radio IV No. 6, Keramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130

Telp : 021-7264280, 021-72780216, Fax : 021-72780215

Email : iqafoundation1@gmail.com | iqa-secretariat@iqaf.org | website : www.iqaf.org



Yayasan Indonesia Quality Award atau Indonesian Quality Award Foundation didirikan pada tanggal 3 April 2006 oleh BUMN Executive Club (BEC) dan Forum Excellen BUMN dengan didukung oleh Kantor Kementerian BUMN.

Lahirnya Indonesian Quality Award Foundation (IQAF) berawal dari Pencanangan tekad bersama penerapan kinerja ekselen BUMN oleh Menteri BUMN yang diwakili oleh Sekretaris kementerian BUMN Bapak Bacelius Ruru. Pernyataan tekad diikuti oleh 50 CEO BUMN pada tanggal 20 Juli 2004 di Gedung Kementerian BUMN Jakarta.

IQAF bertempat kedudukan di Jakarta dengan Akte Notaris Achmad Abid SH Nomor 1 tanggal 03 April 2006 dan Akta Nomor 05 tanggal 17 Oktober 2006 kemudian disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-2575 HT.01.02.2006 yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 08 November 2006.

VISI

Menjadi institusi yang terpercaya untuk membangun kinerja ekselen kelas dunia organisasi profit dan nonprofit nasional, dalam upaya meningkatkan daya saing globalnya

MISI

- Meningkatkan kesadaran organisasi profit dan non-profit tentang pentingnya membangun kinerja ekselen secara konseptual.
- Mengoperasionalkan konsep kinerja ekselen kelas dunia di lingkungan organisasi profit dan non-profit.
- Menjadikan "Indonesia Quality Award" sebagai Penghargaan Kinerja Ekselen Nasional yang prestisius, dan acara penganugerahannya sebagai ajang bergengsi.

TATA NILAI

integritas - professional - kerjasama

"we do teamwork professionally in integrity"



Reg No : C-2575 HT.01.02.TH 2006

Indonesian Quality Award *Foundation*

DEWAN PENASEHAT

Ketua dan Anggota berasal dari Prominent BUMN, BUMS, DERMAWAN dan tokoh-tokoh Nasional yang memberikan perhatiannya terhadap Aktifitas Mutu, Kinerja Ekselen dan Produktifitas Nasional.

DEWAN PEMBINA

Ketua dan anggota Pembina berasal dari unsur Dewan Pendiri, Badan Pemerintah, BUMN, BUMS, Akademisi dan tokoh-tokoh nasional dari berbagai bidang profesi yang berdedikasi tinggi terhadap Aktifitas Mutu. Kinerja Ekselen dan Produktifitas Nasional.

DEWAN PENGAWAS

Dewan Pengawas berasal dari unsur Pendiri, BUMN, BUMS, Akademisi dan tokoh-tokoh nasional dari berbagai bidang profesi yang berdedikasi Tinggi terhadap Aktifitas Mutu, Kinerja Ekselen dan Produktifitas Nasional.

DEWAN JUDGE

Dewan Judge dipimpin oleh Ketua Dewan Pembina beranggotakan Senior Advisor, Senior Examiner dan para

praktisi perusahaan yang pernah menduduki jabatan manajerial yang tinggi serta memahami aspek-aspek manajemen mutu baik secara komprehensif maupun teknis. Dewan Judge berfungsi memberi pertimbangan, penilaian akhir serta memutuskan dan menetapkan hasil asesmen dan pemberian penghargaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

DEWAN EXAMINER

Para praktisi senior yang telah berpengalaman luas baik dalam melakukan asesmen maupun dalam pengelolaan dan kegiatan manajemen mutu dan pengembangan kesisteman berbasis manajemen mutu.

PENGURUS

Berasal dari unsur Pendiri dan tenaga ahli yang berpengalaman baik yang berasal dari BUMN, BUMS maupun PROFESIONAL yang berdedikasi tinggi terhadap Aktifitas Mutu, Kinerja Ekselen dan Produktifitas Nasional

LINGKUP KEGIATAN

- I. - Training (Public, In-House)
 - Executive Briefing
 - Penerapan : Basic Baldrige Training (Tingkat Dasar dan Pemula)
 - Penerapan : Advance Baldrige Training (Tingkat Lanjut untuk pengelola/pengendali program)
 - Examiner Training (Certification)
- II. KONSELING
Konseling untuk memampukan penerapan BEF-Systems Solution.
- III. ASSESSMENT dan AWARDING
- IV. Seminar dan Worskshop



DEWAN PENASEHAT



DR. Ir. H. Mustafa Abubakar MS.



DR. H. Sugiharto SE. MBA

DEWAN PEMBINA



Bacelius Ruru, SH., LLM
Ketua Dewan Pembina IQA Foundation



DR. I Nyoman Tjager, S.H., M.A.
Anggota Dewan Pembina



DR. Ir. Arief Daryanto, M.Ec.
Anggota Dewan Pembina



DR. Ricky SP Siahaan, M.Bus.
Anggota Dewan Pembina

DEWAN PENGAWAS



DR. Ir Hasnil Rasyid, MBA., PhD
Ketua Dewan Pengawas



Prof. DR. Singgih Riphath, APU
Anggota Dewan Pengawas

DEWAN PENGURUS



dr. Orie Andari, MBA
Ketua Umum



Adek Julianwar
Wakil Ketua Umum



Ir. Bambang Kunto, MM
Bendahara



Lina Herlina
Sekretaris



Tumpal Siregar, MBA
Direktur Eksekutif IQAF



Frits Mewengkang
Ketua Bid. Komunikasi & Publikasi



IN Winartha
*Ketua Bid. Penelitian,
Pengembangan & Benchmarking*



Ir. Priyadi, MBA
*Ketua Bid. Org.
Pendidikan & Kesehatan*



IQA FOUNDATION

Berdiri sejak Tahun 2006 dan menjadi satu-satunya Institusi yang mendapatkan lisensi dan diberikan hak untuk menterjemahkan buku Malcolm Baldrige Excellence Framework dan mensosialisasikan di Indonesia oleh Baldrige Excellence Program The National Institute of Standard and Technology (NIST) Departement of Commerce Amerika Serikat serta mengenalkan metode ini hampir semua Perusahaan BUMN dan organisasi profit dan not profit di Indonesia. Adapun Baldrige Excellence Framework adalah metode perbaikan dan peningkatan Kinerja Organisasi berkelas Dunia yang sudah diimplementasikan dilebih 80 negara maju dan terbukti berhasil menyelamatkan keruntuhan Ekonomi Amerika Serikat dari kehancuran Ekonomi ditahun 1980 –an. Sampai saat ini BEF terus di kembangkan dan setiap 2 tahun sekali dilakukan penyempurnaan sesuai dengan perubahan ecosystem yang ada.

LISENSI Untuk Menerjemahkan Buku Kerangka Kinerja Ekselen Baldrige

Subject: Translation of Baldrige Excellence Framework 2019 - 2020

NIST have developed a policy for International partners that gives them the same favored status as partner state programs in the United States :

- IQAF may translate the Baldrige Excellence Framework into Bahasa Indonesia
- IQAF may distribute printed or electronic copies of the Baldrige Excellence Framework in Bahasa Indonesia
- IQAF not to post electronic copies of the Baldrige Excellence Framework in English.

The material in this Publication is based on Baldrige Performance Excellence Program, 2015. *2015 - 2016 Baldrige Excellence Framework : A Systems Approach to Improving Your Organization's Performance*. Gaithersburg, MD: U.S. Department of Commerce, National Institute of Standard and Technology.

<http://www.nist.gov/baldrige>



Baldridge Performance Excellence Program

January 29, 2019

Dr. Orie Andari Sutadji, Chairman
Indonesian Quality Award Foundation
Gd. TC III Lt. 2
Pertamina Learning Center
Jl. Sinabung 2, Terusan Simpruk
Jakarta Selatan, Indonesia

Dear Dr. Andari:

This letter confirms that the Baldridge Performance Excellence Program:

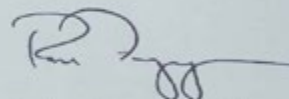
1. Grants permission to the Indonesian Quality Award Foundation to translate the *Baldridge Excellence Framework (Business/Nonprofit)*, *Baldridge Excellence Framework (Education)*, and *Baldridge Excellence Framework (Health Care)* into Bahasa Indonesia and to distribute printed or electronic copies of these three *Baldridge Excellence Framework* booklets in Bahasa Indonesia.
2. Confirms that this permission is valid for the 2019–2020 Baldridge framework set and that this permission will need to be renewed for future versions (i.e., 2021–2022 and beyond).

If you have any questions regarding this matter, please do not hesitate to contact me.

Foto copy ini sesuai dengan aslinya
yang diperlihatkan oleh yang
bersangkutan
Jakarta, 06 Februari 2019.


RA MAHYASARI ARIZZA NOTONAGORO, SH
Notaris Kota Jakarta Selatan

Sincerely,



Robert Fangmeyer, Director
Baldridge Performance Excellence Program

Baldrige Excellence Framework

Proven Leadership And Management Practices for High Performance

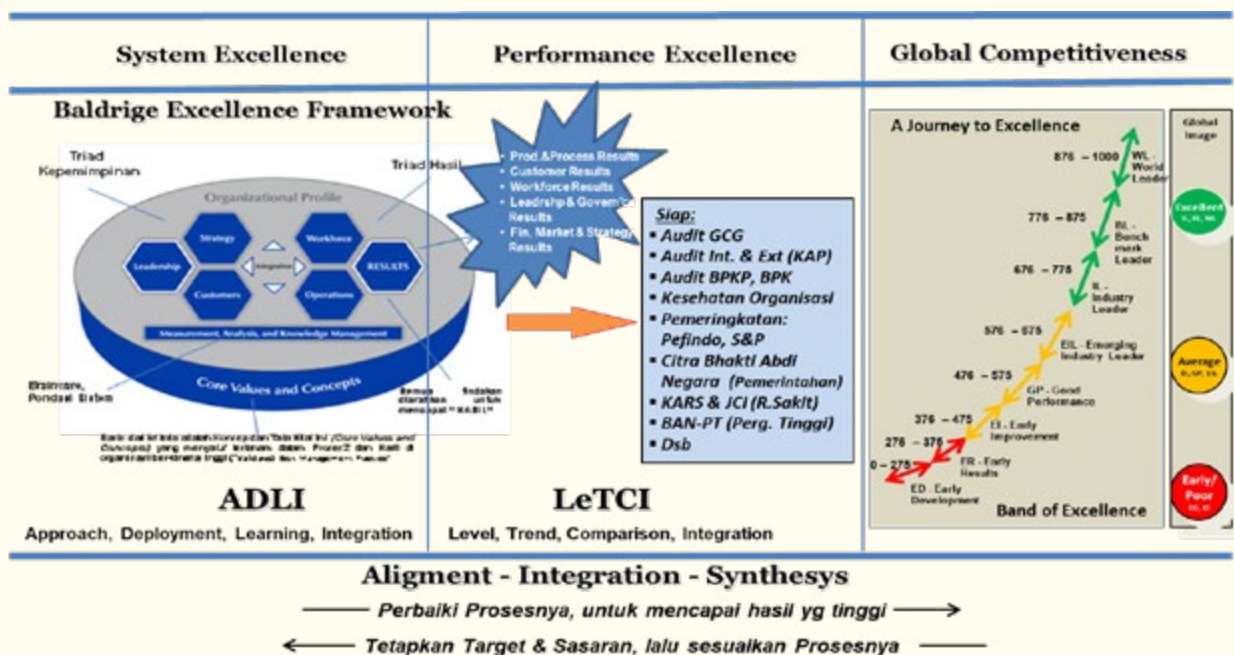
Baldrige Excellence Framework: Proven leadership and management practices for high performance (BEF System) adalah KRITERIA KINERJA EKSELEN yang dikelompokkan dalam 7 kategori dan disusun dalam suatu “Kerangka Manajemen Kinerja” berbasis konsep Total Quality Management.

1. Leadership	: 120
2. Strategy	: 85
3. Customers	: 85
4. Measurement, Analysis and Knowledge Management	: 90
5. Workforce	: 85
6. Operations	: 85
7. RESULTS	: 450
Jumlah	1000

BEF System merupakan Pendekatan Kesisteman Terstruktur untuk perbaikan kinerja yang diserap dari praktek manajemen yang sudah teruji (“Validated Best Management Practice”). Sebagai alat manajemen berbasis konsep **Total Quality Management**, ibarat 2 sisi mata uang, BEF System dapat dipakai sebagai Panduan dalam membangun Sistem, juga sebagai Alat Ukur untuk mendiagnosa atau menilai kualitas Sistem.

BEF Systems Solution:

System Excellence – performance Excellence - Global Competitiveness



Kategori 1 sd 6 adalah Kategori Proses (**Process**) dengan jumlah skor **550** (55%) dan kategori 7 adalah kategori Hasil (**Results**) dengan jumlah Skor **450** (45 %).



Sebagai Panduan, pertanyaan kriteria di setiap kategori dapat memandu para Pemimpin senior mendesain, membangun atau memperbaiki kesisteman organisasi yang holistik, selaras dan terpadu. Sebagai Alat Ukur, BEF System memberi penekanan pada kualitas kesisteman (proses & results) dengan cara pandang holistik. Dengan demikian maka hasil asesmen sangat komprehensif, menyentuh seluruh syaraf – syaraf organisasi. Umpanbalik hasil asesmen akan memandu perbaikan system, kinerja dan daya saing.

Dimensi Penilaian yang digunakan adalah sbb :

1. **Penilaian Kualitas Proses** mengacu pada dimensi-dimensi :

- (*Approach=A*), yaitu menilai apakah organisasi telah mempunyai cara/ metoda/ proses yang sistematis.
- (*Deployment=D*), yaitu apakah cara/ metode/ proses tersebut telah diterapkan secara luas dan konsisten oleh orang atau unit kerja terkait, selaras dan terpadu.
- (*Learning=L*), yaitu apakah telah melakukan perbaikan atau inovasi atas penerapan cara/ proses tersebut berdasarkan evaluasi yang sistematis menggunakan ukuran atau indicator, sehingga diperoleh pembelajaran baik organisasional maupun personal.
- (*Integration=I*) yaitu apakah dalam penerapan cara/ metoda/ proses tersebut terjadi sinergi di semua lini (jajaran departemen, bagian dan unit) sesuai kebutuhan organisasi.

2. **Penilaian Kualitas Hasil/ Result** mengacu pada dimensi-dimensi :

- (*Level =L*), menguji apakah kinerja saat ini lebih baik dari tahun sebelumnya, dikendalikan oleh indicator yang relevan.
- (*Trend=T*), menguji apakah hasil kerja yang diukur menunjukkan trend/ kecenderungan yang lebih baik dari waktu ke waktu.
- (*Comparison=C*), menguji apakah kinerja yang dihasilkan lebih baik dari pembanding yang sejenis atau benchmark yang relevan.
- (*Integration=I*), menguji apakah hasil kerja yang diperoleh mempunyai korelasi langsung dengan proses yang digunakan dan mendorong tercapainya visi dan misi. Jika ada penyimpangan atau anomali akibat suatu serta kejadian penting, harus diketahui hubungan sebab dan akibatnya.

Selanjutnya Kepada organisasi yang diases akan diberikan “Umpan Balik dan Skor” :

a) **Umpan Balik** yang berisi pernyataan tentang :

- 1) Rincian Kekuatan – kekuatan (**Strengths**) dan Peluang peluang untuk perbaikan (Opportunities For Improvement – **OFIs**) yang dimiliki oleh organisasi.
- 2) Issu Utama (**Key Themes**) yang bersifat strategis, kritis, sentral, menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan faktor faktor penting bagi perusahaan/organisasi.

b) **Skor** yaitu **Rincian Nilai** setiap kategori dan **Skor Total** yang menunjukkan tingkat pencapaian dan posisinya pada rentang “**Band of Excellence**” yang merepresentasikan posisi **Daya Saing Global** yang dapat dibandingkan dengan organisasi lainnya di Amerika dan sekitar 100 negara lainnya didunia yang telah menggunakan BEF System.

Tindaklanjut atas umpanbalik Strengths dan Opportunities for Improvement akan memperbaiki sistem keseluruhan (Proses dan Hasil) yang dapat meningkatkan daya saing.



Pembelajaran :

Dengan mengikuti Asesmen dan Awarding IQA, suatu organisasi akan memperoleh pelajaran yang berarti yaitu :

1. Terdapat korelasi antara tindaklanjut hasil asesmen dengan perbaikan kinerja. (Pembelajaran dari sekitar 60 BUMN yang telah menerapkan Kriteria Profit: Perbaikan kinerja Perusahaan tercermin dari pertumbuhan Skor atau Perpindahan Band yang diperoleh melalui perbaikan yang dituntun oleh Umpanbalik STRENGTH dan OFI/ Opportunity for Improvement.)
2. Semakin tinggi Posisi Band, semakin dituntut kesisteman yang fokus pada “Alignment” and “Integration”. Umpanbalik Hasil asesmen dapat menuntun hal tersebut.
3. Di perusahaan yang mencapai Band 4/ Good Performance keatas, terjadi keseimbangan pemenuhan keinginan, persyaratan dan harapan Stakeholder Utama yaitu: Pemilik, Pelanggan, dan Karyawan, dimana kecenderungan kepuasan dan kerekatan sama-sama positif

Rekomendasi:

IQAF mengajak seluruh entitas organisasi yang peduli terhadap keberhasilan baik entitas non-profit seperti organisasi pemerintahan, pendidikan dan rumah sakit, maupun entitas profit seperti organisasi Bisnis BUMN, BUMS, dan BUMD untuk menggunakan BEF System dalam memperbaiki kinerja dan meningkatkan daya saing secara Nasional maupun Global.

Sebagai tambahan, dengan demikian mereka akan selalu siap dan percaya diri ketika dievaluasi, diasess, atau diaudit seperti a.l: Audit GCG; Audit KAP, BPKP, BPK; Pemeringkatan: Pefindo, S&P; Penilaian Citra Bhakti Abdi Negara (Pemerintahan), dan berbagai penilaian menggunakan metoda lainnya, termasuk pemenuhan persyaratan KARS dan JCI di Rumah Sakit, dan persyaratan BAN PT di Perguruan Tinggi.

Indonesian Quality Award Foundation didirikan sebagai salah satu institusi untuk menggerakkan upaya memperbaiki kinerja dan produktifitas baik di entitas bisnis, maupun entitas Pendidikan, Kesehatan, dan Pemerintahan melalui penerapan BEF sesuai dengan aslinya (*original*) dengan maksud agar kesisteman perusahaan/ organisasi dan hasil kinerjanya setara untuk diperbandingkan dengan kinerja perusahaan/organisasi baik di Amerika maupun di negara maju lainnya. IQAF telah mengases lebih dari 100 organisasi yang meliputi BUMN, BUMS, Rumah Sakit dan Universitas.

Kegiatan ini di-*acknowledge* oleh The National Institute of Standard and Technology (NIST) – US Department of Commerce, yaitu lembaga yang mengembangkan dan mengelola *Baldrige Excellence Framework* di Amerika. Dengan demikian maka penilaian akan berjalan *fair – accountable* dan “*Internationally recognized*”. IQAF adalah satu-satunya organisasi di Indonesia yang diberi Lisensi untuk menerjemahkan dan menyebarluaskan Baldrige Excellence Framework di Indonesia, dan dapat memfasilitasi penerapan sesuai dengan aslinya (*original*).

BEF - Systems Solution

System Excellence -Performance Excellence - Global Competitiveness

based on

Baldrige Excellence Framework

(Business, Healthcare & Education)

A Systems Approach To Improving Your Organization's Performance

IQA Foundation dalam program rutinnya disamping melaksanakan kegiatan penyelenggaraan training yang berkaitan dengan penerapan "Baldrige Excellence Framework" untuk bidang Bisnis, Kesehatan, Pendidikan dan Pemerintahan, Sejak Tahun 2006 secara rutin setiap tahun menyelenggarakan kegiatan penganugerahan Indonesian Quality Award (IQAF) terhadap perusahaan baik dilingkungan BUMN, Swasta, Pendidikan dan Kesehatan.

Penganugerahan diberikan tidak hanya Kepada perusahaan yang berhasil mencapai Kinerja dan pertumbuhan Skor terbaik berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan dengan mengacu pada "Baldrige Excellence Framework" tersebut, tetapi juga posisi Band pencapaian Kinerja dari masing-masing perusahaan yang mengajukan Aplikasi.

Proses penilaian dilakukan melalui serangkaian tahapan, yang diawali dengan On Desk Assessment atas Dokumen Aplikasi

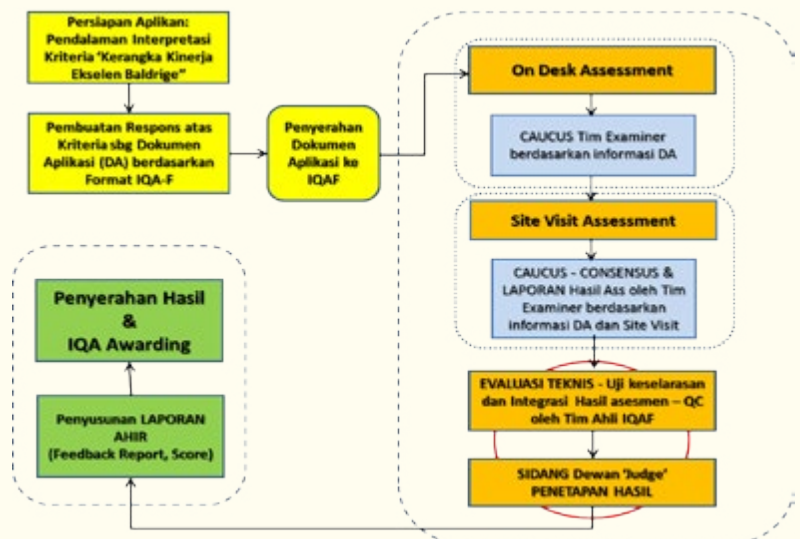
yang telah disusun Aplikasi, berdasarkan respon pertanyaan yang merupakan persyaratan kriteria yang terdiri dari 7 item kategori, yaitu : 1. *Leadership*; 2. *Strategic Planning*; 3. *Customer Focus*. 4. *Measurement, Analysis, and Knowledge Management*, 5. *Workforce Focus*, 6. *Operation Focus* dan 7. *Results*.

Tim examiner yang ditunjuk dan dipilih untuk melakukan Asesmen telah memenuhi persyaratan seperti sertifikasi, Kualifikasi dan pengalaman mengases Tim yang ditunjuk merupakan kombinasi personil dari berbagai perusahaan dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti : bukan perusahaan pesaing, tidak menimbulkan **conflict of interest** terhadap perusahaan yang di ases, dan sebagainya.

Khusus untuk perusahaan peserta asesmen yang akan menuju Emerging Industry Leader akan diases melibatkan examiner Luar Negeri. Pelaksanaan Asesmen dibagi dalam beberapa batch, dan dilanjutkan dengan site visit ke lokasi yang diases. Hasil asesmen akan dievaluasi kembali oleh Tim Teknis sebelum disampaikan ke Sidang Dewan Judge yang akan melakukan penilaian akhir dan menentukan penghargaan yang akan diberikan.

Jumlah peserta IQA yang diases pada tahun 2017 terdiri dari berbagai perusahaan dengan bidang bisnis yang beragam yaitu bidang Pendidikan dan Kesehatan, mereka akan mengikuti proses penilaian berdasarkan metode "Baldrige Excellence Framework".

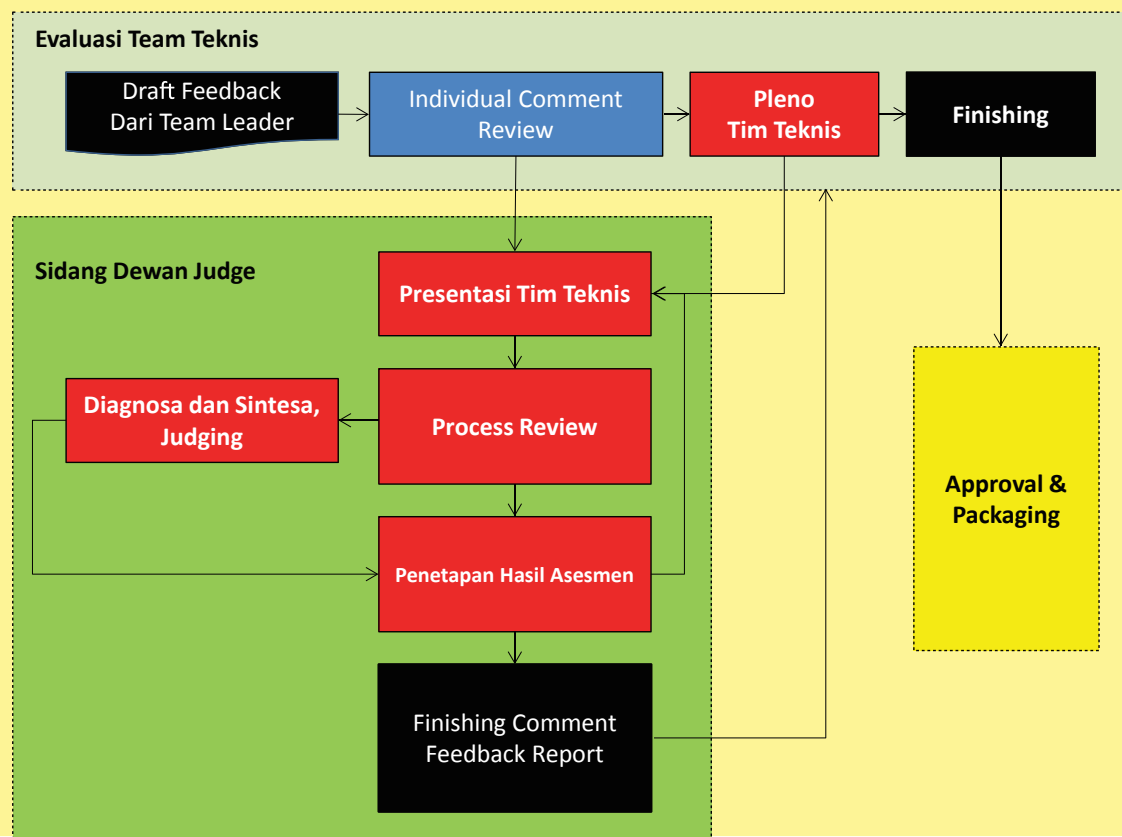
Gambar Mekanisme Asesmen - IQA*



**) Sama/ Comply dengan MBNQA/ NIST*

1. Mempercepat upaya perbaikan Perusahaan. Proses pembuatan Dokumen Aplikasi (DA) peserta, secara otomatis sedang/telah melakukan **Assessment** dengan standard pengelolaan Bisnis Ekselen yang baik, benar, sehingga dapat dilihat dimana kekurangan untuk segera diperbaiki.
2. Proses **Assessment** akan melibatkan semua karyawan di semua lini karena saling terkait sehingga menjadi motivator semangat karyawan, muncul secara otomatis dalam mencapai tujuan bersama.
3. **Assessment** yang tertuang dalam Penulisan Dokumen Aplikasi (DA) akan di-review oleh team Examiner Independent dengan intensif (lihat proses ASSESSMENT IQA) sehingga menghasilkan hasil yang lebih rinci dan accountability nya diakui.
4. Peserta IQA otomatis akan mendapatkan Umpan Balik (**Feed Back Report**) beserta **Opportunity for Improvement (OFI)** yang sangat berguna untuk dijadikan acuan dalam perbaikan dimasa berikutnya. Hal ini akan menghindarkan Perusahaan dari pemborosan dan waktu.
5. Pimpinan Perusahaan yang mengikuti IQA secara otomatis menunjukkan komitmennya dalam usaha perbaikan yang terus menerus dan siap berkompetisi secara elegan untuk mencapai visi Perusahaan.

PROSES PENETAPAN HASIL ASESMEN IQA





INFORMASI UNTUK MENGIKUTI INDONESIAN QUALITY AWARD

Indonesian Quality Award (IQA) adalah bentuk penghargaan atas pencapaian kinerja ekselen berdasarkan hasil asesmen menggunakan Kriteria Kinerja Ekselen Baldrige, sesuai dengan Kerangka Kinerja Ekselen Baldrige 2019 -2020.

Tujuan Penghargaan

Penganugerahan Penghargaan mendorong :

- Meningkatkan kesadaran bahwa kinerja ekselen sebagai elemen penting bagi perusahaan dalam bersaing.
- Berbagi informasi keberhasilan dalam penerapan strategi kinerja dan mendapat manfaat dari penggunaan strategi tersebut.

Peserta Awarding

Penganugerahan Award diberikan untuk organisasi pada sektor:

- Bisnis
- Pendidikan
- Kesehatan
- Nonprofit, dan
- Pemerintahan

Persyaratan mengikuti Award

Untuk mengikuti Indonesian Quality Award, peserta :

- menyampaikan Dokumen Asesmen yang merupakan respons atas Kriteria Kinerja Ekselen sesuai persyaratan kriteria tahun 2019 -2020, ke sekretariat IQAF
- memenuhi persyaratan administrasi yang ditetapkan mengikuti Asesmen

Tahapan Asesmen

Asesmen dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- On Desk Assessment: Independent Review yang dilakukan terhadap Dokumen Aplikasi, dan Consensus Review oleh tim examiner.
- Site Visit Assessment: Site Visit Review melalui site visit ke lokasi peserta, untuk melakukan verifikasi, klarifikasi, dan validasi melalui wawancara dan pemeriksaan bukti-bukti fisik, serta melakukan peninjauan lapangan.
- Judge Review: Review yang dilakukan oleh Panel Dewan Judge berdasarkan Umpan Balik yang dilaporkan oleh Tim Examiner, untuk menetapkan hasil akhir.

Tim Examiner

Examiner terdiri dari para praktisi yang telah berpengalaman baik dalam melakukan asesmen maupun dalam pengelolaan kegiatan manajemen mutu dan pengembangan sistem berbasis manajemen mutu

Umpan Balik ke Peserta

Umpan Balik ke peserta adalah hasil asesmen berupa:

- Faktor penting perusahaan yang harus diperhatikan,

- Key Themes, yaitu Ringkasan eksekutif hasil asesmen yang memuat pernyataan sebagai masukan yang bersifat strategis, berdampak luas atau yang berbahaya bagi organisasi.
- Rincian diagnosa per Item Kategori berupa pernyataan kekuatan (Strength) dan peluang perbaikan (Opportunity For Improvement-OFI) untuk melakukan perbaikan dan menyusun program kerja.
- Skor bermakna dan Posisi Band yang merepresentasikan Daya Saing dalam Global Image.

Laporan Umpan Balik dipakai sebagai dasar untuk memperbaiki kinerja secara keseluruhan.

Bentuk dan Jenis Penghargaan

Setiap peserta IQA akan mendapatkan piagam penghargaan ke-ikut-sertaan dan piala penghargaan berdasarkan pencapaian level band, tingkat pertumbuhan pencapaian dan perolehan nilai / skor tertinggi:

- Platinum : Pencapaian nilai tertinggi
- Bronze, Silver, Gold : Pertumbuhan nilai yang dikelompokkan menurut kelas Organisasi Besar atau Menengah
- Piagam : Pencapaian Skor dan Band position.



Logo Recipient

Bagi organisasi yang telah diases dan mengikuti Indonesian Quality Award diberi hak eksklusif untuk menggunakan logo kepesertaannya pada kop surat, sampul, kartu nama seperti gambar berikut :





Reg No : C-2575 HT.01.02.TH 2006